

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Desa Pauh Tanjung Iman yang terletak di Kabupaten Lampung selatan, memiliki potensi pertanian yang cukup menjanjikan, khususnya dalam budidaya jagung. Komoditas ini menjadi andalan masyarakat setempat karena kondisi tanah yang subur serta beriklim yang mendukung pertumbuhannya. Namun, selama ini hasil panen jagung umumnya hanya dijual dalam bentuk mentah dengan harga yang relatif murah dan tidak stabil, sehingga belum mampu memberikan keuntungan ekonomi yang maksimal bagi para petani. Padahal dalam konsep nilai tambah (value added) pada ekonomi pertanian, pengolahan hasil pertanian menjadi produk olahan atau setengah jadi merupakan strategi penting untuk meningkatkan pendapatan, membuka lapangan pekerjaan, dan menjaga stabilitas harga.

Melihat potensi tersebut serta perlunya peningkatan pendapatan masyarakat, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Cempaka Jaya menginisiasi usaha pengolahan jagung menjadi Emping Jagung. Produk ini dipilih karena memiliki nilai jual lebih tinggi, daya simpan lebih lama, serta prospek pasar yang luas, baik di tingkat lokal maupun regional. Inisiatif ini juga lahir dari semangat kemandirian ekonomi desa dan pemanfaatan sumber daya lokal yang sejalan dengan peran BUMDes sebagai motor penggerak ekonomi desa dan wadah pemberdayaan masyarakat.

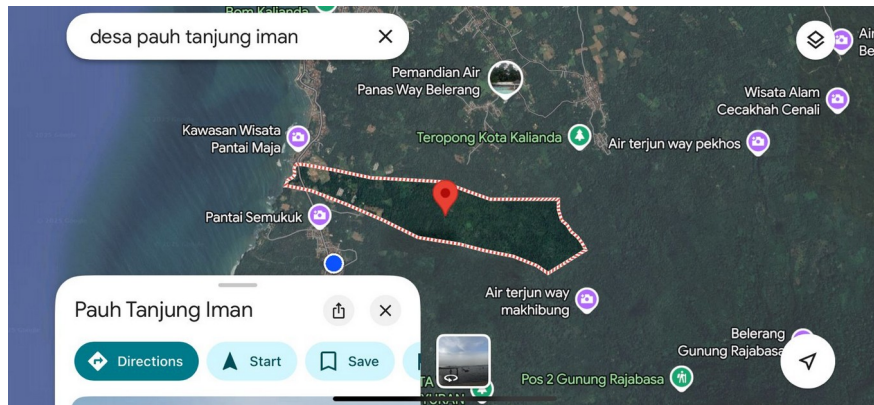
Meski demikian, BUMDes Desa Pauh Tanjung Iman masih mengalami kendala utama berupa keterbatasan dalam pemahaman dan penerapan pemasaran digital. Promosi yang digunakan masih mengandalkan cara-cara tradisional, ini membuat jangkauan pasar sempit dan belum berdampak optimal terhadap pendapatan usaha. Di era digital saat ini, pemanfaatan sosial media dan platform daring seperti Google My Business (GMB) merupakan sebuah platform bisnis yang disediakan oleh Perusahaan Google secara online, dapat digunakan secara gratis, cepat, mudah oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam mempromosikan tempat bisnisnya, mempromosikan brand atau produk perusahaan (Manu & Fallo, 2019) serta Instagram menawarkan peluang besar untuk memperluas pasar. Pemasaran digital atau disebut dengan digital marketing adalah suatu usaha atau metode untuk memasarkan sebuah merek atau produk dengan menggunakan media pendukung

dalam bentuk digital. Era revolusi industri 4.0 dan society 5.0 strategi pemasaran digital sangat berperan dalam membangun jaringan, komunikasi dengan konsumen dan memperkenalkan produk. Dimasyarakat, platform digital yang umum digunakan yaitu website, email marketing, maupun sosial media (Juwariyah et al., 2025), kedua platform ini sangat efektif dalam meningkatkan visibilitas, kredibilitas, dan jangkauan bisnis lokal dengan biaya yang minim. GMB mempermudah calon konsumen mengakses informasi usaha, sedangkan Instagram yang bersifat visual mendukung membangun citra merek sekaligus menjangkau segmen pasar yang lebih mudah.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan program pendampingan yang memadukan ilmu pengetahuan dengan kebutuhan nyata dilapangan. Pendekatan ini tidak hanya menghadirkan solusi jangka pendek, tetapi juga meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola dan memasarkan usaha mereka secara mandiri dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, disusunlah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan judul: **“PEMANFAATAN GOOGLE MY BUSINESS DAN INSTAGRAM SEBAGAI PLATFORM PROMOSI PRODUK EMPING JAGUNG DIBAWAH NAUNGAN BUMDES DESA PAUH TANJUNG IMAN KEC. KALIANDA”**

Kegiatan ini bertujuan memberikan pendampingan dan pemahaman mengenai penggunaan media sosial serta platform digital dalam memasarkan produk emping jagung. Harapannya,program ini dapat memperluas jangkauan pasar dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Pauh Tanjung Iman.



#### 1.1.1. Profil Desa

Desa Pauh Tanjung Iman adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan yang mempunyai luas 500 ha persegi dengan jumlah penduduk 1,377 jiwa. Desa Pauh Tanjung Iman merupakan salah satu desa dari 25 desa dan 4 kelurahan yang ada di kecamatan Kalianda, Pada mulanya sebelum menjadi Desa Pauh Tanjung Iman, merupakan pedusunan atau dusun-dusun kecl yang trdiri dari 4 dusun yaitu, Dusun Tanjung Iman, Dusun Pauh Saka, Dusun Pauh Selandia, dan Dusun Batu Raja. Keempat dusun ini waktu itu masih bagian dari Desa Tengkujuh, segala urusan baik pemerintahan maupun adat istiadat semua berpusat di Desa Tengkujuh. Seiring berkembangnya waktu dan keinginan masyarakat untuk menjadikan dusun tanjung iman dan tiga dusun menjadi sebuah desa, maka sesepuh masyarakat berkumpul untuk membahas tersebut dan menjadikan dusun tersebut menjadi Dea Pauh Tanjung Iman.

##### a. Letak dan Batas Wilayah Desa

Desa Pauh Tanjung Iman terletak di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah **Utara** yang berbatasan dengan Desa Maja , Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
- Sebelah **Selatan** yang berbatasan langsung dengan Desa Tengkujuh, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
- Sebelah **Barat** berbatasan langsung dengan Laut (Selat Sunda).
- Sebelah **Timur** berbatasan langsung dengan Gunung Rajabasa.

## **b. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk**

- **Jumlah Penduduk**

Berdasarkan data pada 2025, jumlah penduduk keseluruhan yaitu sebesar 1.373 jiwa dengan jumlah laki – laki sebanyak 168 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 180 jiwa.

*Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk 2025*

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| Penduduk Laki – laki        | 168 Jiwa   |
| Penduduk Perempuan          | 180 Jiwa   |
| Jumlah Penduduk             | 1.373 Jiwa |
| Jumlah Kepala Keluarga (KK) | 410 KK     |

- **Tingkat Pendidikan Masyarakat**

Mayoritas masyarakat di Desa Pauh Tanjung Iman merupakan lulusan SMP/ sederajat pada tahun 2025.

*Tabel 1. 2 Tingkat Pendidikan Masyarakat*

|    |                           |             |
|----|---------------------------|-------------|
| 1. | Sekolah Dasar / Sederajat | 524 Orang   |
| 2. | SMP / Sederajat           | 2.026 Orang |
| 3. | SMA / Sederajat           | 1.864 Orang |
| 4. | Akademi / D1-D3           | 78 Orang    |
| 5. | Sarjana S1                | 45 Orang    |
| 6. | Sarjana S2                | 15 Orang    |

*Tabel 1. 3 Mata Pencarian Pokok*

|    |                      |           |
|----|----------------------|-----------|
| 1. | Pegawai Negeri Sipil | 105 Orang |
| 2. | TNI / Polri          | 19 Orang  |
| 3. | Swasta               | 90 Orang  |
| 4. | Wiraswasta           | 973 Orang |
| 5. | Petani               | 890 Orang |
| 6. | Peternak             | 113 Orang |
| 7. | Lainnya              | 317 Orang |

c. **Struktur Organisasi Pemerintahan Desa**

Berikut merupakan struktur organisasi pemerintahan Desa Pauh Tanjung Iman, kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.

Gambar 1. 2 *Struktur Organisasi Pemerintahan Desa*



### **1.1.2. Profil BUMDes**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha yang dapat dikatakan UMKM apabila memiliki omzet per tahun tidak melebihi 500 juta rupiah. Berikut profil UMKM Emping Jagung:

Nama BUMDes : Cempaka Jaya  
Nama : Afrizal, S.E  
Sektor usaha : Pertanian  
Tahun Berdiri : 2017  
Alamat Pemilik Usaha : Jalan Raya Pesisir Desa Pauh Tanjung Iman, Dusun Pauh Baturaja, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu:

1. Bagaimana permasalahan media sosial oleh BUMDes di Desa Pauh Tanjung Iman sebagai sarana promosi Emping Jagung?
2. Bagaimana peran Google My Business mendukung pemasaran Emping Jagung oleh BUMDes?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1. Tujuan**

Untuk mengetahui dan mengkaji cara BUMDes Cempaka Jaya di Desa Pauh Tanjung Iman memasarkan produk emping jagung mereka. Focus utamanya adalah pemanfaatan Google My Business sebagai tempat promosi emping jagung.

### **1.3.2. Manfaat**

#### **1.3.2.1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya**

Kegiatan ini merupakan bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya serta dapat mengenalkan kampus Darmajaya terutama di lingkungan Desa Pauh Tanjung Iman Kecamatan Kalianda.

#### **1.3.2.2. Manfaat Bagi Mahasiswa**

Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi ilmu yang diperoleh mahasiswa selama di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada masyarakat sehingga dapat menambah wawasan serta pengalaman mahasiswa dengan

terjun langsung dalam pengabdian kepada masyarakat.

#### **1.3.2.3. Manfaat Bagi BUMDes Cempaka Jaya**

Kegiatan ini dapat memberikan strategi dan panduan dalam memanfaatkan Google My Business secara optimal dan terstruktur. Bagi pemerintahan sebagai pertimbangan dalam merumuskan pengembangan ekonomi desa berbasis digital.

#### **1.4. Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a) Kepala desa dan perangkat desa Pauh Tanjung Iman Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
- b) Kepala dusun, RT, RW Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, Babinsa, dan Karang Taruna Desa Pauh Tanjung Iman
- c) Masyarakat Desa Pauh Tanjujng Iman, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan

.